

# Penerapan Teori Planned of Behavior untuk Memprediksi Niat Berkunjung pada Obyek Wisata Kabupaten Lembata di Masa Pandemi Covid 19

Hamzah Nazarudin dan Anastasia Imelda Sayd  
Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Kupang  
Jln. Adisucipto Penfui, Kelapa Lima, 85258, Kupang

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata kabupaten Lembata di masa pandemic Covid 19 dengan menggunakan Theory Of Planned Behavior (TPB). populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan domestic baik laki-laki dan perempuan yang berkunjung ke obyek wisata kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wisatawan domestic baik laki-laki dan perempuan yang berkunjung ke obyek wisata kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19 yang mempunyai karakteristik sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dapat di jadikan responden. Teknik Penentuan sampel menggunakan pendapatHair et al. (2010) yaitu Penentuan jumlah sampel yang representative adalah tergantung pada jumlah indikator (tem Kuisisioner) dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sampel = jumlah indikator (item Kuisisioner) 17 item pertanyaan =  $(17 \times 5) = 85$ , jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 responden. Teknik pengumpulan data antara lain observasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, dan membagikan kuesioner dalam bentuk per-tanyaan yang di bagikan kepada responden. Dan terdapat rancangan pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap jawaban mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penilaian dengan skala Likert, dengan 5 (lima) pilihan alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS),setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa secara parsial dan simultan. terdapat pengaruh positif variabel sikap, norma subyektif dan control perilaku terhadap niat berkunjung wisatawan ke kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19, semakin baik sikap, norma subyektif dan control perilaku maka semakin tinggi niat wisatawan berkunjung ke kabupaten Lembat di masa pandemic covid 19.

**Kata Kunci:** Niat Berkunjung, Obyek wisata Kabupaten Lembata, Pandemi Covid 19, TPB

## PENDAHULUAN

Belum berakhirnya pandemic Covid 19 serta muncul virus baru Omicron berdampak luas pada sektor pariwisata di Indonesia, Pemulihan pariwisata merupakan agenda baru dengan focus utama pada kesehatan dan ekonomi. Masing-masing stakeholder baik pemerintah sebagai pengambil kebijakan, pelaku usaha pariwisata (pelaku usaha jasa perhotelan, pelaku usaha perjalanan wisata) serta pihak yang terkait lainnya berusaha mencari solusi untuk menemukan formula yang tepat dalam menghidupkan kembali pariwisata di Indonesia. Kondisi tersebut akan berpengaruh pada tingkat kunjungan wisatawan.

Upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata di masa pandemic covid 19 yaitu dengan memberikan jaminan keselamatan dan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat, kondisi tersebut berpengaruh pada perilaku konsumen yang berkunjung ke tempat wisata.

Perilaku konsumen merupakan elemen penting dalam strategi pemasaran, kebanyakan riset yang berkaitan dengan perilaku konsumen berorientasi pada kebijakan produsen dalam mengemas produknya. Hal ini dinilai efektif dalam pencapaian target pasar sebuah produk yang akan di jual, selain pengaruhnya yang signifikan terhadap pengembangan produk kedepan, dengan menganalisis perilaku konsumen juga dapat berkontribusi terhadap arah kebijakan penentuan sebuah pembangunan (Loudon dan Bitta, 1979, (Williams, 2006)[1], termasuk pembangunan pariwisata, dengan kata lain memahami perilaku konsumen (wisatawan) merupakan modal dalam mengembangkan sarana dan prasarana SDM serta karakter produk wisata, yang sesuai dengan preferensi pasar serta memiliki nilai jual.

Dalam teori perilaku konsumen terdapat terdapat berbagai model perilaku konsumen dengan pendekatan yang beragam. Kotler (2007) menggunakan pendekatan melalui variable budaya, sosial, Sedangkan Howard (1989) menambahkan variable produk, Howkins dan Mothershead menganalisa perilaku konsumen dengan 2 pendekatan yaitu pendekatan internal dan eksternal.

Terlepas dari beberapa pendekatan tersebut, terdapat pula pendekatan dengan model TPB (Theory of Planned Behaviour) yang di kemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1991), yang cukup merangkul pendekatan - pendekatan tersebut. Adapun variable - variable yang terdapat dalam teori planned of behavior (TPB) yaitu sikap, norma subyektif, control perilaku, intensi atau niat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variable TPB untuk mengukur niat berkunjung wisatawan di kabupaten Lembata pada masa pandemic covid 19.

Kabupaten Lembata merupakan salah satu kabupaten di propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki beragam destinasi wisata yang menarik untuk di kunjungi. Salah satu icon pariwisata di kabupaten Lembata yang sudah terkenal oleh wisatawan domestic maupun manca negara adalah wisata budaya penangkapan ikan paus di desa Lamalera kabupaten Lembata, namun penyebaran virus covid 19 berdampak pada tingkat kunjungan wisatawan baik wisatawan domestic maupun wisatawan asing ke kabupaten Lembata, Menurut sumber berita Lembata News.com, Bupati Lembata menjelaskan bahwa adanya pandemic covid 19 yang melanda dunia sangat berdampak pada semua sector kehidupan masyarakat terutama sector pariwisata yang merasakan dampak langsung yaitu penurunan kunjungan wisatawan yang sangat drastis di kabupaten Lembata (Lembata News.com ; 23/2/2021).

Berdasarkan fenomena tersebut maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap, norma subyektif dan control perilaku berpengaruh secara parsial terhadap niat wisatawan berkunjung pada obyek wisata kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19?
2. Apakah sikap, norma subyektif dan control perilaku berpengaruh secara simuultan terhadap niat wisatawan berkunjung di kabupaten Lembata pada masa pandemic covid 19?

## TELAAH LITERATUR

Teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu theory of reasoned action (teori tindakan beralasan) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Dalam theory of reasoned action (teori tindakan beralasan), dimana teori ini merupakan teori yang digunakan untuk memperkirakan tingkah laku seseorang. Dalam theory of reasoned action (teori tindakan beralasan) memiliki dua prediksi utama dalam menilai niat seseorang untuk berperilaku, yaitu attitude toward the behavior dan subjective norm (Ajzen, 1991).

Theory of reasoned action (teori tindakan beralasan) kemudian diperluas dan dimodifikasikembali oleh Icek Ajzen menjadi Theory of planned behavior (teori perilaku terencana). Menurut analisis Ajzen, theory of reasoned action (TRA) hanya dapat digunakan untuk perilaku yang sepenuhnya berada di bawah kontrol individu tersebut, dan tidak sesuai jika digunakan untuk menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya di bawah kontrol individu karena adanya faktor lain yang kemungkinan dapat menghambat atau mendukung tercapainya niat individu untuk berperilaku, sehingga Ajzen dalam Theory of planned behavior (TPB) menambahkan satu faktor antesenden yaitu perceived behavioral control.

Dalam *Theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) menerangkan bahwa perilaku seseorang akan muncul karena adanya niat untuk berperilaku. *Theory of planned behavior* dikhususkan pada perilaku spesifik seseorang dan untuk semua perilaku secara umum. Niat seseorang untuk berperilaku dapat di prediksi oleh tiga hal yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan persepsi pengendalian diri (*perceived behavioral control*). *Attitude toward the behavior* merupakan keseluruhan evaluasi seseorang mengenai positif atau negatifnya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Subjective norma merupakan kepercayaan seseorang mengenai tuntutan dari orang lain yang dianggap penting baginya untuk bersedia menampilkan atau tidak menampilkan suatu perilaku tertentu sesuai dengan tuntutan. Perceived behavioral control adalah persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991).

Dari beberapa definisi Theory of Planned Behaviour menurut beberapa peneliti diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Theory of Planned Behaviour* adalah niat yang timbul dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dari internal maupun eksternal dari individu tersebut. Niat untuk melakukan suatu perilaku tersebut dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu *attitude toward the behavior*, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku. Di dalam penelitian ini, Theory of Planned Behaviour digunakan sebagai pendekatan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi niat wisatawan berkunjung ke obyek wisata kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19. Menurut Fishbein dan Ajzen (1975), *Theory of planned Behavior* (TPB) menjelaskan niat individu untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu: 1. Attitude toward the behavior, 2. Norma subyektif, 3. Persepsi control perilaku.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata kabupaten Lembata di masa pandemic Covid 19 dengan menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB). populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan domestic baik laki -laki dan perempuan yang berkunjung ke obyek wisata kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wisatawan domestic baik laki -laki dan perempuan yang berkunjung ke obyek wisata kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19 yang mempunyai karakteristik sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dapat di jadikan responden.

Teknik Penentuan sampel menggunakan pendapat Hair et al. (2010) yaitu Penentuan jumlah sampel yang *representative* adalah tergantung pada jumlah indicator (item Kuisisoner) dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sampel = jumlah indicator (item Kuisisoner) 17 item pertanyaan =  $(17 \times 5) = 85$ , jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 responden. Teknik pengumpulan data antara lain observasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, dan membagikan kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang di bagikan kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.

## HASIL PENELITIAN

### a. Analisis regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda, bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen yaitu variable Sikap (X1), variable Norma subyektif (X2) dan variable, Control Perilaku (X3) terhadap variable dependen yaitu variable niat berkunjung. Perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda akan di jelaskan pada table di bawah ini:

**Tabel 1.**  
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Toleren ce	VIF
1(Constant)	4.308	1.989			2.166	.033		
x1	.511	.153	.342		3.371	.000	.412	2.170
x2	.457	.133	.451		3.339	.000	.250	4.130
x3	.226	.170	.181		3.342	.000	.270	3.671

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut,  $Y = 4,302 + 0,511X_1 + 0,457X_2 + 0,226X_3$ , hal ini menunjukkan bahwa variable pengaruh Sikap (X1), Norma subyektif (X2), dan control perilaku (X3) = 0 maka variable niat berkunjung sebesar 4.308, Harga koefisien  $b_1 = 0,511$ , berarti apabila nilai sikap (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 point, dan variable independent lainnya tetap maka variable niat

berkunjung konsumen akan mengalami kenaikan sebesar 0,511. Harga koefisien  $b_2 = 0,457$ , berarti apabila nilai norma subyektif ( $X_2$ ) mengalami kenaikan sebesar 1 point, dan variable independent lainnya tetap maka variable niat berkunjung konsumen akan mengalami kenaikan sebesar 0,457. Harga koefisien  $b_3 = 0,226$  berarti apabila nilai control perilaku ( $X_3$ ) mengalami kenaikan sebesar 1 point, dan variable independent lainnya tetap maka variable niat berkunjung konsumen akan mengalami kenaikan sebesar 0,226. Hal ini berarti naik turunnya niat berkunjung dapat di prediksi melalui naik turunnya variable sikap, norma subyektif dan control perilaku. Dengan kata lain sikap, norma subyektif dan control perilaku berpengaruh terhadap niat berkunjung wisatawan pada obyek wisata kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19

#### b. Koefisien determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0 maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variabel independen digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel dependen. Perhitungan statistik koefisien determinasi dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 <sup>a</sup>	,589	,523	2,137

a. Predictors: (Constant),  $x_3$ ,  $x_1$ ,  $x_2$

b. Dependent Variable: y

Sumber : data di olah penulis 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R Square sebesar 0,589 atau sebesar 58,9. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel sikap, norma subyektif dan control perilaku terhadap niat berkunjung wisatawan pada kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19 sebesar 58,9%

#### c. Hasil uji hipotesis

##### 1. Uji t

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:  $H_0$  = di duga  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap niat berkunjung wisatawan,  $H_a$  = di duga  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  tidak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap niat berkunjung wisatawan. <Bisa juga membandingkan nilai alpha (0,05) dengan nilai signifikan (nilai P - value), yakni: jika P - value > 0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak. Sebaliknya jika P-value < 0,05 maka  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak.

Berdasarkan hasil perbandingan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial pada table coefficient, nilai signifikan/P-Value yang di peroleh adalah 0,000 sehingga apabila dibandingkan dengan nilai alpha 0,05 maka nilai signifikan/P-Value lebih kecil dari nilai alpha ( $0,000 \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima atau dengan kata lain sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat berkunjung wisatawan pada kabupaten Lembata. Berdasarkan hasil perbandingan t hitung dan t table menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel sikap, norma subyektif dan control perilaku lebih besar dari nilai t table yaitu nilai t hitung  $X_1$  sebesar 3.371, nilai t hitung  $X_2$  sebesar 3.339, nilai t hitung  $X_3$  sebesar 3.34 lebih besar dari nilai t table sebesar 1,988. Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t table maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima atau dengan kata lain sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat berkunjung wisatawan pada kabupaten Lembata.

## 2. Uji F

Uji F merupakan uji secara simultan atau bersama-sama untuk menguji pengaruh variable  $X_1, X_2, X_3$  terhadap variable y. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3.**  
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	289.361	3	100.348	52.941	.000 <sup>a</sup>
Residual	81.341	80	1.787		
Total	326.702	83			

a. Predictors: (Constant),  $x_3, x_1, x_2$

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil pengujian statistic dengan metode uji F pada table di atas, di mana tingkat signifikan yang di peroleh lebih kecil sebesar 0,000 dari standar signifikansi yakni 5% atau 0,05. Serta berdasarkan hasil perbandingan antara F hitung dan F table di mana F hitung sebesar 52, 941 lebih besar dari F table sebesar 2,71. Maka dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima atau dengan kata lain sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap niat berkunjung wisatawan pada kabupaten Lembata.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa secara parsial dan simultan. terdapat pengaruh positif variabel sikap, norma subyektif dan control perilaku terhadap niat berkunjung wisatawan ke kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19, semakin baik sikap, norma subyektif dan control perilaku maka semakin tinggi niat wisatawan berkunjung ke kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19.

## **SARAN**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan bagi pemerintah kabupaten Lembata untuk mengidentifikasi perilaku wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Lembata di masa pandemic covid 19

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Fishbein, M., dan Ajzen, I., 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior, An Introducing to Theory and Research*, Philippines: Addison-Wesley publishing Company, Inc.
- Hair, J. et al. 2010. *Multivariate Data Analysis (7th Edition)*. 7th edn. New Jersey: Prentice Hall International Inc
- Howard, J.A., 1989, *Consumer Behavior in Marketing Strategy*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc. Howard (1989).
- Lembata News.com ;2021
- Loudon, D.L., dan Bitta, A.J.D., 1979, *Consumer Behavior: Concepts and Applications*, United States of America: McGraw-Hill
- Kotler, P., dan Keller, K.L., 2007, *Manajemen Pemasaran*, Edisi ke-12, Jakarta: PT Indeks.